

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antarlain usia, pendidikan dan masa kerja. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, objek penelitian atau responden dilakukan di PT. Erick Putra Remaja, karakteristik antara lain usia, pendidikan dan masa kerja sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20 -30	15	48,4%
31- 40	14	45,2%
41 - 50	2	6,4%
Total	31	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil tabel karakteristik responden berdasarkan Usiadiketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia20-30 tahun dan 31-40 tahun serta yang paling rendah 41-50 tahun, artinya karyawan PT. Erick Putra Remaja yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun yaitu 15 orang atau 48,4% dan yang paling rendah 41-50 tahun, yaitu 2 orang atau 6,4%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	8	25,9%
SMA	21	67,5%
S1	2	6,6%
Total	31	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil tabel karakteristik responden berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa jumlah karyawan PT. Erick Putra Remaja didominasi oleh tingkat Pendidikan SMA sebanyak 21 orang (67,5%).

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
< 2 tahun	19	61,3%
3-5 tahun	12	37,7%
6-7 tahun	0	0,0%
> 7 tahun	0	0,0%
Total	31	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil tabel karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja PT. Erick Putra Remaja diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu masa kerja < 2 tahun, artinya karyawan PT. Erick Putra Remaja yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja < 2 tahun sebanyak 19 orang (61,3%).

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1)

No	Daftar Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu memecahkan masalah dan dapat menyelesaikan tugas dengan pengetahuan yang miliki	8	22,2%	16	44,4%	10	27,8%	2	5,6%	0	0
2	Saya dapat menyelesaikan dengan baik pekerjaan yang di berikan dengan pengetahuan yang dimiliki.	7	19,4%	20	55,6%	8	22,2%	1	2,8%	0	0
3	Saya dapat memahami setiap arahan dari atasan.	8	22,2%	18	50,0%	8	22,2%	2	5,6%	0	0
4	Saya memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan.	6	16,6%	21	58,3%	7	19,4%	1	2,8%	1	2,8%
5	Saya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan arahan	9	25,0%	15	41,6%	9	25,0%	2	5,6%	1	2,8%

	kebijakan perusahaan.										
6	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik bersama rekan kerja.	9	25,0%	11	30,6%	14	38,8%	1	2,8%	1	2,8%
7	Saya merasa puas dengan gaji yang diberikan oleh Perusahaan.	5	13,9%	17	47,2%	5	13,9%	7	19,4%	2	5,6%
8	Saya memiliki semangat kerja/sikap positif dalam bekerja.	12	33,4%	15	41,6%	8	22,2%	0	0	1	2,8%
9	Saya mempunyai minat yang tinggi terhadap pekerjaan yang saya lakukan saat ini dan pengembangan karir kedepannya.	11	30,6%	15	41,6%	9	25,0%	0	0	1	2,8%
10	Saya mampu mengembangkan kreativitas sehingga bekerja lebih berdaya guna.	11	30,6%	15	41,6%	8	22,2%	1	2,8%	1	2,8%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh dari beberapa pernyataan yang disebarkan kepada 31 responden. Dari pernyataan diatas jawaban yang paling besar ada pada pernyataan ke 4 mengenai “Saya memahami tugas

dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan” dengan respon tertinggi diangka 58,3%

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi (X2)

No	Daftar Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya	7	19,4%	19	52,8	9	25,0%	0	0	1	2,8%
2	Saya tidak pernah mengeluh dalam melakukan pekerjaan	8	22,2%	5	13,9%	21	58,3%	2	5,6%	0	0
3	Saya mendapatkan pujian dari atasan terhadap hasil kerja saya	4	11,1%	18	50,0%	13	36,1%	0	0	1	2,8%
4	Saya telah memperoleh prestasi dalam pekerjaan yang saya laksanakan	8	22,2%	10	27,8%	10	27,8%	5	13,9%	3	8,3%
5	Saya giat berkerja karena adanya kesempatan yang	7	19,4%	19	52,8%	8	22,2%	1	2,8%	1	2,8%

	diberikan karyawan untuk menduduki posisi kerja tertentu										
6	Pekerjaan dapat meningkatkan kemampuan untuk kemajuan karir saya.	9	25,0%	16	44,4%	10	27,8%	0	0	1	2,8%
7	Pemberian penghargaan dari perusahaan terhadap karyawan berprestasi	11	30,6%	17	47,2%	6	16,6%	0	0	2	5,6%
8	Saya merasa semangat bekerja ketika pimpinan saya memuji hasil pekerjaan saya.	11	30,6%	12	33,3%	11	30,6%	1	2,8%	1	2,8%
9	Saya merasa pekerjaan yang diberikan dapat menambah pengalaman kerja.	12	33,3%	15	41,6%	8	22,2%	0	0	1	2,8%
10	Untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan.	14	38,8%	7	19,4%	10	27,8%	1	2,8%	4	11,1%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh dari beberapa pernyataan yang disebarkan kepada 31 responden. Dari pernyataan diatas jawaban yang paling besar ada pada pernyataan ke 1 dan 5 mengenai “Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya” dan “Saya giat berkerja karena adanya kesempatan yang diberikan karyawan untuk menduduki posisi kerja tertentu” dengan respon tertinggi diangka 582,8%

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No	Daftar Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya harus mendapatkan hasil yang terbaik dalam menyelesaikan pekerjaan	14	38,8%	16	44,4%	6	16,6%	0	0	0	0
2	Saya harus bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu agar mencapai hasil yang maksimal.	11	30,6%	16	44,4%	9	25,0%	0	0	0	0
3	Saya merasa bangga dengan pekerjaan yang diberikan.	8	22,2%	15	41,6%	13	36,1%	0		0	0
4	Saya harus semangat dalam menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang	10	27,8%	14	38,8%	12	33,3%	0	0	0	0

	ditentukan atasan.										
5	Saya selalu memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	11	30,6%	19	52,8%	6	16,6%	0	0	0	0
6	Pekerjaan saat ini membutuhkan pemikiran dan tantangan dalam pelaksanaan aktivitas kerja.	9	25,0%	16	44,4%	10	27,8%	1	2,8%	0	0
7	Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja.	14	38,8%	16	44,4%	6	16,6%	0	0	0	0
8	Hasil kerja saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan	10	27,8%	14	38,8%	11	30,6%	1	2,8%	0	0
9	Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah dilakukan.	12	33,3%	20	55,6%	4	11,1%	0	0	0	0
10	Saya bekerja dengan waktu yang efisien	15	41,6%	17	47,2%	4	11,15	0	0	0	0

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh dari beberapa pernyataan yang disebarkan kepada 31 responden. Dari pernyataan diatas jawaban yang paling besar ada pada pernyataan ke 9 mengenai “Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah dilakukan” dengan respon tertinggi diangka 55,6%

4.2 Hasil Uji Prasyarat Instrumen Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau α sebesar 0,05. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya:

Bila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (sig) > 0,05 maka instrument tidak valid

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Kompetensi (X1) mendapat nilai Sig < 5% atau 0,05 artinya seluruh item pernyataan variabel Kompetensi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,057	0,05	Sig>alpha	Tidak Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh item pada variabel Kompetensi (X2) mendapatkan nilai Sig < 5% atau 0,05 sedangkan pada butir 3 sig > 5% atau 0,05 tetapi item pernyataan variabel Kompetensi (X2) tetap dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: *Data diolah peneliti (2024)*

Tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Produktivitas Kerja (Y) mendapatkan nilai Sig < 5% atau 0,05 artinya seluruh item pernyataan variabel Disiplin Kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Wiratna sujarweni (2022:110) menyatakan bahwa uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut ini tabel interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan ketentuan diatas, ditemukan hasil pengujian berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji
Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kompetensi (X1)	0,903	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Motivasi (X2)	0,898	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja (Y)	0,898	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: *Data diolah peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, nilai *cronbach alpha* variabel Kompetensi (X1) sebesar 0,903 dengan tingkat reliabel yang sangat tinggi, variabel Motivasi (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* yaitu 0,898 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* yaitu 0,898 dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Wiratna sujarweni (2022:120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antaradatayang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat . Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Bila $Sig < 0,05$ maka distribusi sampel tidak normal

Bila $Sig > 0,05$ maka distribusi sampel normal

Tabel 4.12
Hasil Uji
Normalitas

Variabel Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikan	kesimpulan
----------------------	------------	------------

0,730	0,661	Terdistibusi Normal
-------	-------	---------------------

Sumber : *Data diolah peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diperoleh hasil signifikansi uji normalitas X1 terhadap Y sebesar 0,730 dengan alpha 5% atau 0,05. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu 0,661 > 0,05, artinya data yang digunakan terdistribusi normal.

Tabel 4.13

Hasil Uji

Normalitas

Variabel Motivasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikan	kesimpulan
0,580	0,878	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diperoleh hasil signifikansi uji normalitas X2 terhadap Y sebesar 0,580 dengan alpha 5% atau 0,05. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu 0,878 > 0,05, artinya data yang digunakan terdistribusi normal

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Jikanilai sig (Deviation from linearity) > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.

Jika nilai sig (Deviation from linearity) < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig (Deviation From Linerity)	Kesimpulan
Kompetensi (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,404	Linear
Motivasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	0,031	Linear

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,404 lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi berbentuk linier. Nilai signifikansi untuk variabel Motivasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,031 lebih besar dari 0,05 artinya model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Wiratna sujarweni (2022:158), Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Kompetensi (X1)	1,000	Tidak ada gejala multikolinieritas
Motivasi (X2)	1,000	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwasetiap variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) artinya tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependent.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PT. Erick Putra Remaja dengan metode statistik regresi linier berganda menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Disiplin Kerja (Y)

X1 : Nilai variebel Komitmen Organisasi (X1)

X2 : Nilai variebel Pengawasan (X2)

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	24.753	6.199
1 X1	-.020	.116
X2	.455	.111

Berdasarkan hasil uji linier berganda diatas diperoleh hasil persamaan sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 24,753 + (-0,020) + 0,455$$

Berikut interpretasi dari persamaan regresi diatas :

1. Nilai konstanta a sebesar 24,753 menyatakan bahwa Disiplin Kerja PT. Erick Putra Remaja sebesar 24,753 apabila kompetensi dan motivasi bernilai = 0.
2. Koefisien regresi untuk X1= -0,020 dan bernilai negative, menyatakan bahwa setiap penurunan Kompetensi sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja akan menurun juga sebesar -0,020.
3. Koefisien regresi untuk X2= 0,455 dan bernilai negative, menyatakan bahwa setiap penurunan Motivasi sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja akan menurun juga sebesar 0,455.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antarakonstantadengan variabel independen. Uji t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.753	6.199		3.993	.000
1 Kompetensi	-.020	.116	-.025	-.174	.009
Motivasi	.455	.111	.592	4.090	.000

Sumber: *Data diolah peneliti (2024)*

Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Erick Putra Remaja

Ho : Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja

Ha : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima

Berdasarkan tabel uji t diatas didapatkan hasil perhitungan pada Kompetensi (X1) diperoleh nilai signifikansi $0,009 < 5\%$ atau $0,05$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) secara parsial.

Pengaruh Motivasi Terhadap Disiplin Kerja PT. Erick Putra Remaja Ho :

Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja

Ha : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima

Berdasarkan tabel uji t diatas didapatkan perhitungan pada Motivasi (X2) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 5\%$, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas

Kerja (Y) secara parsial.

4.5.2 Uji f

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Disiplin Kerja (Y)

Ho : Kompetensi dan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Erick Putra Remaja

Ha: Kompetensi dan Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja PT. Erick Putra Remaja

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai F hitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai F hitung < Ftabel maka Ho diterima Ha ditolak.

Tabel 4.18

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	344.960	2	172.480	8.385	.001 ^b
1 Residual	637.658	31	20.570		
Total	982.618	31			

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pengujian Anovadipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Kompetensi (X1), Motivasi (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha5% dan derajat kebebasan pembilang / df sebesar k – 1 yaitu jumlah variabel dikurangi 1. Untuk derajat kebebasan digunakan n- k, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X1, X2 dan Y dan jumlah sampel = 31. Maka df 3 – 1 = 2 dan derajat kebebasan penyebut sebesar 31 – 2 = 29 dengan taraf 5% sehingga diperoleh f tabel sebesar 3,28 dan f hitung 8,385. Dengan

demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara Kompetensi (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) secara simultan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan dari faktor kompetensi terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Erick Putra Remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman Eksan (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja serta didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Ajma As'ad (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bisa diartikan bahwa adanya peningkatan kompetensi akan mendorong meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini dikarenakan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang luas, sesuai dengan bidang yang dikerjakan, dapat menjalankan kinerjanya dengan baik, memiliki ketrampilan yang dapat diandalkan, keterampilan yang relevan dengan tugas, taat terhadap peraturan yang berlaku, bertanggung jawab atas beban kerja, dan selalu mengevaluasi hasil kerja yang diembannya.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas kerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor motivasi terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Erick Putra Remaja. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ajma As'ad (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap produktivitas kerja.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara motivasi terhadap produktivitas kerja, atau dengan kata lain dengan adanya motivasi yang diberikan sangat baik maka

produktivitas kerja akan meningkat. Dari fenomena yang didapatkan dapat dilihat bahwa pimpinan yang ada di PT. Erick Putra Remaja memberi motivasi kepada karyawannya di tempat kerja, hal ini yang menjadi pengaruh produktivitas kerja karyawan. Oleh sebab itu, memotivasi setiap karyawan harus diperhatikan secara sungguh-sungguh, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang penting terhadap produktivitas kerja karyawan.